

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimana mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui seni tari, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Tohirin (2012:2) penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin obyek

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Sugiyono (2010:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang study kasus peran keluarga dalam perkembangan berbicara anak usia 3-4 tahun di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Surabaya, maka penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait peran keluarga dalam perkembangan berbicara anak usia 3-4 tahun di PPT Rosemary Surabaya.

Menurut Moleong (2007:10) “penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman

peran bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi”. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok.

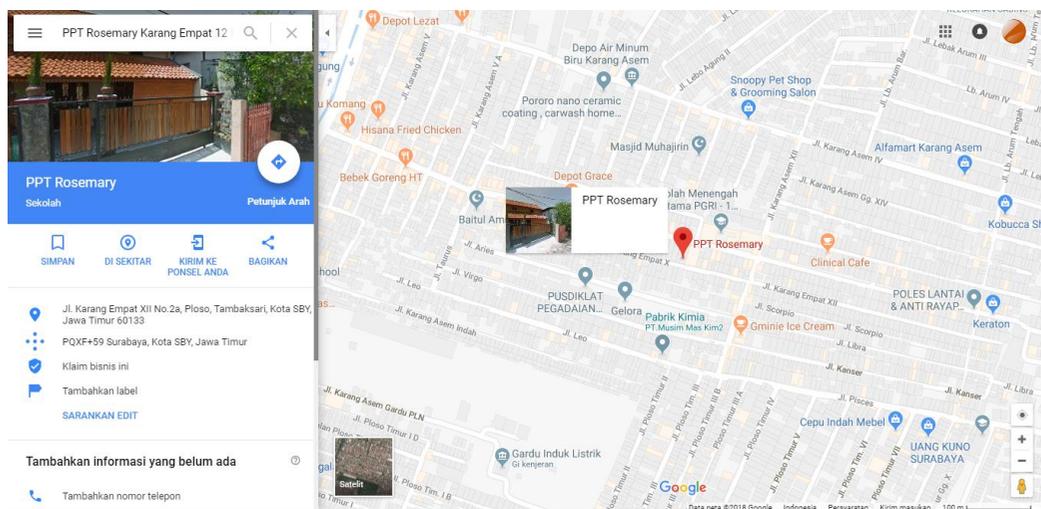
B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Pengumpulan data/ informasi dilakukan dengan teknik observasi dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Observasi awal dilakukan di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Saat melakukan observasi awal, peneliti berusaha untuk mengamati bagaimana peran keluarga dalam perkembangan berbicara anak usia 3-4 tahun di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Data mengenai perkembangan berbicara merupakan salah satu komponen utama ketika peneliti melakukan observasi awal di PPT Rosemary Surabaya.
- 2) Perencanaan dan pengembangan desain penelitian ini meliputi penentuan tujuan, fokus penelitian, menyusun kajian pustaka dan menyusun *theoretical framework*, jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.
- 3) Pelaksanaan penelitian dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *on going proses* dan simultan, artinya peneliti melakukan analisis data sejak awal didapatkannya data.
- 4) Penulisan laporan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya yang beralamat di Karang Empat 12 No. 2-A Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 3 – 4 Tahun di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Surabaya. Tempat penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Tempat Penelitian PPT Rosemary Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Oktober 2018 sampai bulan Januari 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian di PPT Rosemary Surabaya

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan Oktober 2018 – Januari 2019			
		Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan Judul				
	a. Observasi				
	b. Identifikasi masalah				
	c. Penyusunan proposal				
2	Pelaksanaan				
	a. Pengajuan proposal				
	b. Revisi proposal				
	c. Seminar Proposal				
3	Pelaksanaan Penelitian				
4	Penyusunan skripsi				
	a. Penyusunan skripsi				
	b. Revisi skripsi				
	c. Ujian skripsi				
	d. Perbaikan revisi skripsi				

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Penelitian kualitatif jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa narasumber sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Sutopo, 2006:57-58). Sumber data penelitian seluruh anak usia 3-4 tahun di PPT Rosemary Surabaya dengan jumlah 17 anak sedangkan yang dijadikan sampel untuk diobservasi sebanyak 8 anak yang kemampuan bicaranya masih rendah.

Ucapan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film

(Moleong, 2007:157). Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

Berdasarkan beberapa teori tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224).

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara

bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif (Miles, 2007:47). Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan emosi anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran perkembangan berbicara.

Tabel 3.1 Instrumen observasi Perkembangan berbicara

Variabel	Indikator	Skor Nilai
Perkembangan Berbicara	Mampu berbicara dengan jelas sehingga dapat dipahami.	3 = BSH
	Anak mampu mengungkapkan gagasan dengan lancar	2 = MB
	Anak mampu membentuk kalimat	1 = BB

Keterangan:

3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2: MB (Mulai Berkembang)

1: BB (Belum Berkembang)

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran perkembangan berbicara pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran perkembangan berbicara pada anak.

Tabel 3.2 Instrumen wawancara peran keluarga dalam perkembangan berbicara pada anak

Variabel	Isi Wawancara
Perkembangan berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika dirumah siapa yang mendampingi anak belajar? 2. Bahasa apa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi di rumah? 3. Siapa yang membantu dan mendampingi anak ketika ada tugas dari sekolah 4. Apakah anak dapat berkomunikasi dengan seluruh keluarga di rumah? 5. Apakah pada saat anak dirumah sering bertanya jika ingin mengetahui informasi yang didapat dari televisi maupun dari orang lain?

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah orang tua terasa dekat dan terbuka dalam berkomunikasi dengan anak di rumah? 7. Apakah anak terbuka dan mau bercerita kepada orang tua tentang belajar di sekolah? 8. Apakah sebagai orang tua anda selalu mengajak anak berdiskusi atau membicarakan masalah kesulitan belajar di sekolah? 9. Apakah sebagai orang tua anda mengetahui hasil belajar anak di sekolah? 10. Bagaimana cara orang tua mendidik anak agar bisa berbicara dengan baik dan benar
--	---

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi peran keluarga untuk mengembangkan berbicara anak di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

Analisis data bertujuan mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data dilakukan ketika merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu

adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa berbicara nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman (2004:49) dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2007:249).

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:252).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa

masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan keluarga anak di PPT Rosemary Surabaya yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan melalui kegiatan anak dalam peran keluarga dalam perkembangan berbicara anak usia 3-4 tahun di PPT Rosemary Kecamatan Tambaksari Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang perkembangan berbicara anak usia dini.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan

data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.